

MENUMBUH KEMBANGKAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA DENGAN  
MEMANFAATKAN TANAMAN OBAT KELUARGA IBU-IBU PKK  
DESA NGUNUT KECAMATAN JUMANTONO  
KABUPATEN KARANGANYAR

Setyaningsih SU, Edi Wibowo dan Rina Susanti  
Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
JL. Sumpah Pemuda 18 Joglo Kadipiro 57136  
Email: [U.Setya@yahoo.co.id](mailto:U.Setya@yahoo.co.id)

Abstrak

Kelompok kerja PKK yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat yaitu Pokja III yang membidangi program pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga. Pemberdayaan ibu-ibu PKK Desa Ngunut kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar dalam memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga diharapkan dapat menjadi alternatif peningkatan pendapatan keluarga. Permasalahan yang dialami bahwa jumlah TOGA yang ditanam di pekarangan jumlahnya masih terbatas. Belum semua masyarakat mengetahui peluang usaha tanaman TOGA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan berwirausaha dengan memanfaatkan tanaman toga dan meningkatkan ketrampilan dalam pengolahan tanaman TOGA sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Metode yang di gunakan penyuluhan. Kegiatan ini memberikan manfaat ibu-ibu PKK Desa Ngunut yang semula belum pernah berwirausaha bisa mencoba untuk berwirausaha dan yang sudah berwirausaha bisa melakukan pengembangan usaha melalui diversifikasi produk aneka tanaman obat keluarga sehingga akan meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata kunci: tanaman obat keluarga, Desa Ngunut, peluang usaha, diversifikasi produk, pendapatan

Abstract

PKK working groups that play an important role in community empowerment are Working Group III in charge of food, clothing, housing and household management programs. Empowerment of PKK Ngunut Village mothers in Jumantono Subdistrict, Karanganyar Regency in utilizing Family Medicinal Plants is expected to be an alternative to increasing family income. experienced that the number of TOGA planted in the yard is still limited. Not all people know the TOGA plant business opportunity. This community service activity aims to develop entrepreneurship by utilizing toga plants and improving skills in TOGA plant processing so that it can increase family income. The method used is counseling. This activity provides benefits for the Ngunut Village PKK mothers who had never been able to entrepreneurship before trying to entrepreneurship and those who have entrepreneurship can do business development through diversification of various family medicinal plant products so as to increase family income.

Keywords: family medicinal plants, Desa Ngunut, business opportunities, product diversification,

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional yang bertujuan membangun masyarakat khususnya perempuan ke arah yang lebih maju. Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bertujuan sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif. Sebagai sarana partisipasi perempuan dalam pembangunan, PKK diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perempuan melalui program-program yang dijalankan.

Kontribusi perempuan dalam mensejahterakan kehidupan keluarga sangat besar. Selain menjadi pengelola urusan rumah tangga, perempuan juga dituntut untuk membantu dalam mencari nafkah demi mencukupi kehidupan sehari-hari. Selain itu, perempuan juga berperan sebagai pelaku pembangunan. Dengan demikian perlu diadakan pembinaan terhadap perempuan agar mereka mampu menjalankan peran gandanya dengan baik. Keberlanjutan terhadap keberhasilan tersebut akan terjadi jika perempuan mengadakan kegiatan untuk membantu perempuan lain agar lebih berdaya. Kegiatan itu diwujudkan dalam bentuk program kerja PKK. Berbagai kegiatan dan program kerja PKK, harus senantiasa dititikberatkan dan diorientasikan pada kegiatan dan program yang praktis. Artinya, PKK harus senantiasa bergerak dan melaksanakan berbagai aksi nyata, khususnya dalam memberdayakan kaum perempuan, serta senantiasa berperan secara aktif, dalam menyukseskan berbagai bidang pembangunan di daerahnya masing-masing. Selain itu, PKK juga memiliki andil yang besar dalam lomba desa. PKK mempunyai strategi dalam pemberdayaan perempuan dengan memanfaatkan sumber daya, sehingga perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya berdiam diri saja, tetapi menjadikan perempuan lebih aktif dalam dunia kerja, sehingga membantu suami dalam meningkatkan pendapatan keluarga

Kelompok kerja PKK yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat yaitu Pokja III yang membidangi program pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya

peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Penanaman TOGA dapat di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Selain pemanfaatan TOGA sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) penambah gizi keluarga, (2) bumbu atau rempah-rempah masakan, (3) menambah keindahan.

Desa Ngunut adalah salah satu desa dari 11 desa yang ada di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Masyarakat desa ini mata pencahariannya antara lain buruh tani. Hasil tani dari Desa Ngunut sebagian besar adalah tebu, padi, dan jagung. Sedangkan masyarakat lainnya memiliki profesi yang berbeda-beda misalnya pengusaha, pedagang, petani, dan lain-lain

Dalam hal kaum perempuan potensi perempuan tidak terlepas peranannya sebagai ibu rumah tangga juga dapat diberdayakan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga, Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Umumnya masyarakat di wilayah tersebut masih memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman TOGA. Berkat kerja keras seluruh masyarakat desa Ngunut akhirnya tahun 2016 meraih juara lomba Toga tingkat nasional. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, tetapi masih ada masyarakat hanya sebatas menanam saja dan belum bisa memaksimalkan Toga secara maksimal, Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan cara menumbuhkan kembangkan cara berwirausaha melalui tanaman Toga sehingga dengan adanya predikat juara tetap akan memotivasi warga desa khususnya ibu-ibu untuk bisa berwirausaha baik yang pemula ataupun yang sudah bisa semakin mengembangkan usahanya. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal, yang selanjutnya dapat di jual yang bisa menambah pemasukan keuangan keluarga.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan, maka kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dengan mengadakan penyuluhan dan pendampingan mengenai bagaimana menumbuh kembangkan semangat berwirausaha ibu-ibu PKK Desa Ngunut dengan memanfaatkan tanaman TOGA, bila digambarkan dalam alur adalah sebagai berikut :

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha.

Kewirausahaan adalah kemampuan melihat dan menilai kesempatan kesempatan (peluang) usaha serta kemampuan mengoptimalkan sumberdaya dan mengambil tindakan serta bermotivasi tinggi dalam mengambil resiko dalam rangka mensukseskan usahanya

Peran ilmu manajemen dalam menciptakan keunggulan kompetitif

Ilmu manajemen sangat membantu dlm menciptakan wirausaha baru, krn ilmu manajemen mrpk sinergi dari ketrampilan, pengetahuan dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, mengawasi dan mengevaluasi. Pengetahuan ilmu manajemen meliputi Manajemen SDM, Operasional, Pemasaran dan Keuangan yg bermanfaat dlm menunjang sikap mental dan jiwa kewirausahaan.

Menumbuhkan jiwa wirausaha berkaitan dg cara berpikir atau memiliki mindset

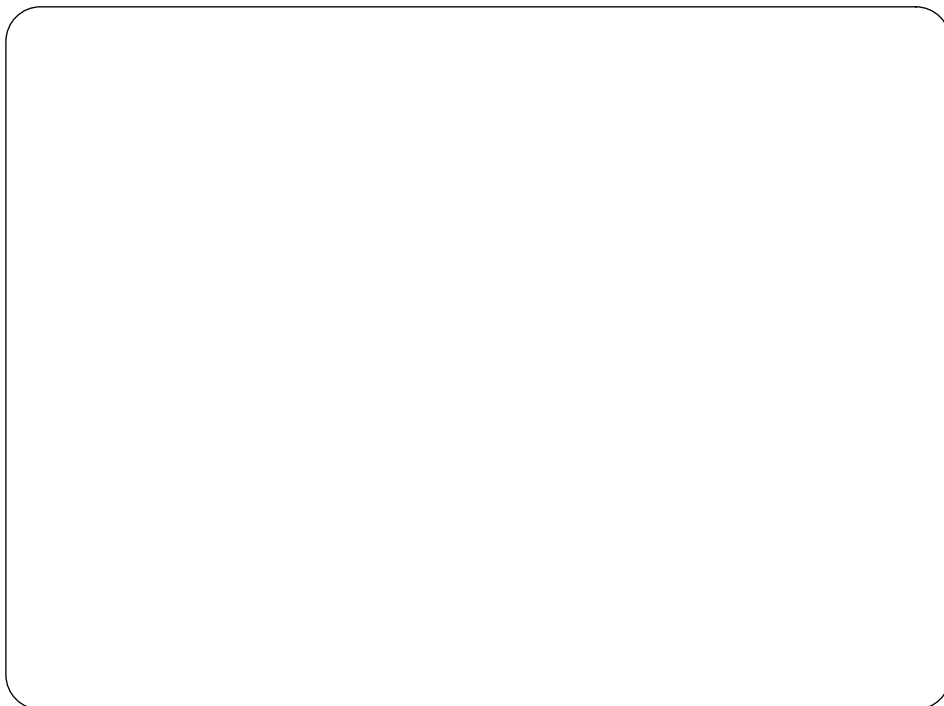
- Paham tujuan bisnis
- Tahu apa yang hrs dilakukan utk memajukan bisnis
- Terbuka dg penghasilan dr berbagai macam sumber

## KESIMPULAN

Pemberdayaan ibu-ibu PKK Desa Ngunut kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar dalam memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga diharapkan dapat menjadi alternatif peningkatan pendapatan keluarga selain untuk mendukung keberadaan Desa Ngunut pernah menjadi juara lomba Desa Toga tingkat Nasional tahun 2016.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan cara berwirausaha ibu-ibu anggota PKK desa Ngunut dan .meningkatkan pengolahan dalam reka

karya Toga Metode yang di gunakan penyuluhan dan pendampingan . Dari kegiatan pengabdian ini manfaat yang bisa diperoleh agar ibu-ibu PKK Desa Ngunut yang semula belum pernah berwirausaha bisa mencoba untuk berwirausaha dan yang sudah berwirausaha bisa melakukan pengembangan usaha melalui diversifikasi produk aneka tanaman obat keluarga sehingga akan meningkatkan pendapatan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2016.Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga tim penggerak pusat hasil rapat kerja nasional VIII PKK tahun 2015
- Buchari Alma,2003,Kewirausahaan, Bandung, Alfabeta
- Fauziah Muhlisah. 2000. *Taman Obat Keluarga (TOGA)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ridwan. 2007. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pertanian.
- Supriyanto. 2006. *Proses Pengolahan Tanaman Obat*. Jakarta: Tim Lentera.